

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ORANG DEWASA
DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK
JAUH DI PRODI MAGISTER PAI FITK UIN SUKA
YOGYAKARTA T.A. 2020/2021 GENAP**
(Studi Analisis Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik)



**Oleh: Mila Roza
NIM: 20204012028**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mila Roza, S.Pd**

NIM : 20204012028

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Mila Roza, S.Pd
NIM. 20204012028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mila Roza, S.Pd**

NIM : 20204012028

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Mila Roza
Mila Roza, S.Pd
NIM. 20204012028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3188/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ORANG DEWASA DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PRODI MAGISTER PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA SUKA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILA ROZA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204012028
Telah diujikan pada : Kamis, 03 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 638feac986f3d



Penguji I

Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 638e90e438a74



Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 638f296ca3978



Yogyakarta, 03 November 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 638ff1cc0019a

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**IMPLEMENTASI MODEL PENDIDIKAN ORANG DEWASA DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI PRODI MAGISTER PAI FITK UIN SUNAN KALIJAGA
SUKA YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2020/2021**

Nama : Mila Roza
NIM : 20204012028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. ()

Penguji II : Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 3 November 2022

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.

Hasil : A (95)

IPK : 3,95

Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu



SURAT PERSETUJUAN DTUGAS AKHIR

Ket : Surat Persetujuan Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum, wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan arahan dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sebelumnya. Maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudari,

Nama : Mila Roza, S.Pd

NIM : 20204012028

Judul Tesis : Implementasi Model Pembelajaran Orang Dewasa dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh di Prodi Magister Pai FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah tesis ini sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami sangat berharap agar tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, wr. wb

Yogyakarta, 18 Oktober 2022
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
19591231 199203 1 009

MOTTO

رَضِيْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا ، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا ، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا وَرَسُولًا

“Aku Rela Allah SWT sebagai Tuhan, dan Islam sebagai Agama, dan Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi dan Rasul.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mila Roza, NIM. 20204012028. Implementasi Model Pendidikan Orang Dewasa dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh di PRODI Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta T.A. 2020/2021 Genap (Studi Analisis Perspektif Teori Interaksionisme Simbolik). Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab tiga pertanyaan dari rumusan masalah dari penelitian ini yakni; 1) untuk mengetahui model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh perspektif interaksionisme simbolik, 2) untuk mengetahui penerapan model pendidikan orang dewasa selama praktik pembelajaran jarak jauh, 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di PRODI Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta.

Jenis penelitian ini tergolong penelitian lapangan yang termasuk kepada penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dokumentasi. Analisis data penelitian ini dilaksanakan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pendekatan interaksionisme simbolik digunakan sebagai pisau analisis yang berguna untuk menganalisis model pembelajaran apa yang digunakan dan kegiatan-kegiatan apa saja yang diberikan selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh di lokasi penelitian ini.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di PRODI Magister PAI merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi orang dewasa sekaligus sebagai alternatif bagi mahasiswa magister yang ingin melanjutkan studi tetapi terkendala oleh pandemi, adapun hubungan sosial pembelajaran yang terjalin terlaksanakan dengan baik. 2) Penerapan model pendidikan orang dewasa selama praktik pembelajaran jarak jauh yang tercermin di dalam model-model pertemuan perkuliahan yang dilaksanakan secara daring ataupun luring, diantaranya model institusi, model kelas formal, model seminar (webinar), model workshop, model diskusi terbuka dan model program *field study*. 3) Diantara faktor pendukung keberhasilan belajar secara daring yakni, adanya motivasi, memperhatikan adab sebelum belajar, kedekatan emosional, fisik dan mental harus siap, melek teknologi, dan memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sementara, faktor penghambat dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat teknis (seperti jaringan atau koneksi), selanjutnya berasal dari fisik dan mental individu yang belum siap, komunikasi dan interaksi yang kurang berkualitas, lalu diikuti dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta dipengaruhi akibat pelaksanaan proses belajar yang cenderung monoton.

Kata Kunci: *Model Pendidikan Orang Dewasa, Pembelajaran Jarak Jauh, Interaksionisme Simbolik*

ABSTRACT

Mila Roza, NIM. 20204012028. Implementation of the Adult Education Model in Implementing Distance Learning in PAI Masters Study Program FITK UIN SUKA Yogyakarta FY 2020/2021 Even (Perspective Analysis Study of Symbolic Interactionism Theory). Thesis, Master of Islamic Education Study Program at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

This study aims to answer three questions from the problem formulation of this research, namely; 1) to find out the adult education model in implementing distance learning from the perspective of symbolic interactionism, 2) to find out the application of the adult education model during distance learning practice, 3) to find out the supporting factors and inhibiting factors for the implementation of adult education in implementing distance learning at the PAI FITK Masters Program at UIN SUKA Yogyakarta.

This type of research is classified as field research which belongs to descriptive qualitative research. By using data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis of this research was carried out by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The symbolic interactionism approach is used as an analytical tool that is useful for analyzing what learning models are used and what activities are provided during distance learning at the location of this study.

The results of this study state that: 1) The implementation of the adult education model in implementing distance learning at the PAI Masters Study Program is an effort to improve the quality of learning for adults as well as an alternative for master students who want to continue their studies but are constrained by the pandemic, as for social relations. well-established learning. 2) The application of adult education models during distance learning practices which is reflected in the models of lecture meetings held online or offline, including institutional models, formal classroom models, seminar models (webinars), workshop models, open discussion models and models program *field study*. 3) Among the factors supporting the success of online learning, namely, the existence of motivation, paying attention to etiquette before learning, emotional, physical and mental closeness must be ready, technologically literate, and have adequate facilities and infrastructure. Meanwhile, the inhibiting factors are influenced by things that are technical in nature (such as networks or connections), then come from physically and mentally unprepared individuals, poor quality communication and interaction, followed by inadequate facilities and infrastructure, and are influenced by the consequences, implementation of the learning process that tends to be monotonous.

Keywords: *Adult Education Model, Distance Learning, Symbolic Interactionism*

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji kehadiran Allah SWT atas karunia, nikmat, dan limpahan kasih sayang-Nya, yang telah diberikan kepada peneliti. Sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam sebagai cahaya kebenaran hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya kerjasama dengan orang-orang disekeliling penulis yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberikan banyak kontribusi agar tulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti sangat mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag, selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

5. Para dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
6. Bagi Keluarga tercinta. Bapak Yusuf, dan Ibunda Yon Helmi, beserta kedua saudara kandung peneliti yakni Ikell Fajri dan Depika Mulia. Terimakasih atas segala doa yang dilayangkan kepada Allah SWT. Terimakasih juga atas segala pengorbanan yang telah kalian berikan kepada peneliti, baik berupa keringat, nasehat, cinta dan kasih serta pengertian yang sangat berharga dan tak ternilai oleh sesuatu apapun. Hal inilah yang membuat peneliti merasa menjadi orang yang sempurna dengan banyaknya syukur yang diucap. *Alhamdulillah*
7. Para sahabat dan teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih telah menjadi partner yang baik selama 2 tahun ini.
8. Kepada saudari-saudari di rumah binaan *manzilul fatihat* beserta akhwatiffillah yang selalu menjadi sahabat setia selama melaksanakan studi di Yogyakarta. Terimakasih telah mengajari peneliti banyak hal akan sebuah perbedaan. Terimakasih pula sudah menjadi pelipur lara disaat kesepian melanda. Terimakasih telah menjadi sahabat yang bervisi bukan dunia semata tapi juga sama-sama bervisi akhirat dan meraih ridho Allah SWT. peneliti berharap kita dapat saling memberikan syafaat di yaumul akhir nanti. Sekali lagi, “aku tak

mencarimu, kaupun tak mencariku tapi Allah SWT yang mempertemukan kita”.
InsyaAllah persaudaraan ini hingga ke Syurga.

9. *Real Masjid* sebagai rumah kedua yang paling dirindukan di bumi perantauan Yogyakarta ini. Semoga Allah SWT mengizinkan peneliti untuk dapat membawa semangat dan *role model* masjid ini ke semua masjid yang Allah SWT amanahkan kepada peneliti.

Untuk orang-orang di atas, peneliti ucapkan *jazakunallaahu khoiron jazaa*. Izinkan peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya serta memberikan doa yang setulus-tulusnya atas bantuan yang peneliti terima selama ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dengan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda. Peneliti meminta maaf kepada seluruh pihak yang terlibat di dalam pembuatan tesis ini atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya, peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat terkhusus bagi perkembangan dunia akademik kedepannya sehingga dapat memberikan sumbangsih nyata bagi kemajuan perkembangan keilmuan di kampus perjuangan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 Oktober 2022

Mila Roza
NIM. 20204012028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka.....	13
E. Metode Penelitian.....	18
1. Jenis Penelitian.....	18
2. Lokasi Penelitian.....	20
3. Sumber Data.....	20
4. Teknik Pengumpulan Data.....	22
a. Observasi Parsitipatif.....	22
b. Wawancara Mendalam.....	23
c. Dokumentasi	24
d. Triangulasi Data.....	25
5. Teknik Analisis Data.....	26

a. Kualitatif	26
1) <i>Data Reduction</i>	26
2) <i>Data Display</i>	27
3) <i>Conclusion Drawing</i>	27
F. Sistematika Pembahasan	28

BAB II : MODEL PENDIDIKAN ORANG DEWASA DAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH SERTA PERSPEKTIF INTERAKSIONISME SIMBOLIK 31

A. Model Pendidikan Orang Dewasa.....	31
1. Pengertian Model Pendidikan Orang Dewasa	31
2. Pendekatan Pendidikan Orang Dewasa.....	34
3. Ruang Lingkup dan Tujuan Pendidikan Orang Dewasa.....	37
4. Model Pendidikan Orang Dewasa.....	38
a. Institusi	38
b. Kelas Formal	39
c. Seminar.....	40
d. Workshop (Lokakarya)	39
e. Diskusi Terbuka.....	42
f. Kursus Kilat	43
g. Kuliah Bersambung.....	43
h. Konvensi.....	44
i. Konferensi.....	45
B. Pembelajaran Jarak Jauh	46
1. Pengertian PJJ.....	46
2. Tujuan PJJ	48
3. Syarat-syarat Penyelenggaraan PJJ	49
C. Pendekatan Interaksionisme Simbolik	50
1. Kapasitas Berpikir	54
2. Berpikir dan Berinteraksi.....	55
3. Pembelajaran Makna dan Simbol.....	55
4. Aksi dan Interaksi.....	56
5. Membuat Pilihan	56
6. Diri (<i>self</i>)atau kedirian.....	56
D. Kesesuaian Model Pendidikan Orang Dewasa dan Pembelajaran Jarak Jauh serta Pendekatan Interaksionisme Simbolik	57

BAB III : PROFIL PROGRAM STUDI MAGISTER PAI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA 64

A. Sejarah.....	66
B. Lokasi.....	66
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	66
D. Struktur Kepengurusan PRODI.....	67
E. Kurikulum.....	70
F. Sarana dan Prasarana.....	76
1. Perpustakaan.....	77
2. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data.....	79
3. Pusat Pengembangan Bahasa.....	80
4. Pusat Pengembangan Bisnis.....	81

BAB IV : MODEL PENDIDIKAN ORANG DEWASA DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH 82

A. Model Pendidikan Orang Dewasa dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh di PRODI Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta.....	82
1. Potret Pendidikan di Perguruan Tinggi Selama Pandemi.....	82
2. Model Rencana Pelaksanaan Semester (RPS).....	90
3. Model Pola Penugasan.....	99
a. Diskusi.....	100
b. Membuat Artikel.....	103
c. Membuat Video Pembelajaran.....	106
d. Membuat Resume.....	108
e. Membuat Mini Riset.....	110
4. Proses Pembelajaran.....	111
5. Model Evaluasi Pembelajaran.....	113
a. Revisi Jurnal atau Makalah.....	113
b. Review Buku atau Jurnal.....	115
c. Membuat Laporan Hasil Pengamatan.....	117
d. Publikasi Karya Ilmiah.....	119
B. Bentuk-bentuk Interaksionisme Simbolik dalam Model Pendidikan Orang Dewasa Selama Pembelajaran Jarak Jauh di PRODI Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta.....	123
1. Model Institusi.....	124
a. Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM).....	125
b. Kuliah Umum.....	134

2. Kelas Formal	137
3. Seminar atau Webinar	146
4. Workshop	160
5. Field Study.....	168
6. Diskusi Terbuka.....	174
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pelaksanaa Model Pendidikan Orang Dewasa dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh di PRODI Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta.....	178
1. Faktor Pendukung	184
a. Motivasi	184
1) Bagi Mahasiswa	185
2) Bagi Dosen	187
b. Memperhatikan Adab Sebelum Belajar.....	188
c. Membangun Kedekatan Emosional.....	189
d. Fisik dan Mental Harus Siap Mengatasi <i>Shock Culture</i>	190
1) Efisiensi Waktu	191
2) Hemat Tenaga.....	192
3) Hemat Uang.....	192
4) Lebih Aman dan Tenram.....	193
5) Lebih Fleksibel.....	193
e. Melek Teknologi.....	193
f. Sarana dan Prasarana yang Memadai.....	195
2. Faktor Penghambat	196
a. Hal-hal yang Bersifat Teknis.....	196
b. Belum Siap secara Fisik dan Mental	198
c. Interaksi dan Komunikasi yang Kurang Berkualitas.....	199
d. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai.....	200
e. Monoton.....	202
BAB V : PENUTUP	204
A. Simpulan	204
B. Saran.....	206
DAFTAR PUSTAKA	209
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Nama Dosen Dalam yang Mengajar di PRODI Magister PAI
Tabel 2	Daftar Nama Dosen Luar yang Mengajar di PRODI Magister PAI
Tabel 3	Daftar Pilihan Mata Kuliah Semester 1
Tabel 4	Daftar Pilihan Mata Kuliah Semester 2
Tabel 5	Daftar Pilihan Mata Kuliah Semester 3
Tabel 6	Daftar Pilihan Mata Kuliah Semester 4
Tabel 7	RPS dalam Bentuk Tabel
Tabel 8	RPS dalam Bentuk <i>Outline</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Slide 1 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 2 Slide 2 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 3 Slide 3 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 4 Slide 4 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 5 Slide 5 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 6 Slide 6 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 7 Slide 7 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 8 Slide 8 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 9 Slide 9 dari PPT RPS Mata Kuliah Studi Al-Qur'an
- Gambar 10 Diskusi Kelas melalui ZOOM
- Gambar 11 Contoh *Handout* Materi
- Gambar 12 Tugas UTS Mahasiswa dengan Cara Mereview Sumber Primer Makalah
- Gambar 13 Tugas UTS Mereview Buku Ajar PAI untuk Siswa di Sekolah
- Gambar 14 Pengumuman Mahasiswa Berprestasi di Akun Resmi PRODI MPAI
- Gambar 15 Kegiatan SOSPEM MABA T.A. 2020/2021 Genap
- Gambar 16 Kegiatan Kuliah Umum melalui ZOOM dengan Tema "*Menata Ulang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*"
- Gambar 17 Kegiatan Kuliah Umum Kedua di Semester Satu dengan Tema "*Peran Mahasiswa dalam Kolaborasi Riset dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi*"
- Gambar 18 Kuliah Umum dengan Tema, "*Penguatan Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam Berwawasan Global*"
- Gambar 19 Suasana kelas formal dalam jaringan secara PJJ
- Gambar 20 Webinar Rutin yang Diselenggarakan oleh PRODI Magister PAI yang Dilaksanakan secara Daring Selama PJJ
- Gambar 21 Kata Sambutan dan Apresiasi dari Dekan FITK kepada PRODI Magister PAI

- Gambar 22 Kata Sambutan dari Ketua PRODI
- Gambar 23 Pemateri Memakai Masker Karena Saat Mengisi Forum Beliau Sedang Terkena Covid
- Gambar 24 (Webinar Sesi 1) Selama PJJ Media Digital Digunakan Sebagai Perantara Interaksi Secara Simbolik
- Gambar 25 (Webinar Sesi 2) Belajar Daring Bukan Jadi Suatu Penghalang Untuk Bisa Menguasai Keahlian Tertentu
- Gambar 26 Tangkapan Layar Kegiatan Webinar yang Sekaligus Dijadikan Laporan Kegiatan PRODI
- Gambar 27 Tema Webinar Merupakan Jawaban Atas Kebutuhan Belajar Mahasiswa Sebagai Calon Pendidik yaitu “*Inovasi Media Pembelajaran*”
- Gambar 28 Webinas Globalisasi Pendidikan Agama Islam
- Gambar 29 Suasana Kelas Formal dalam Jaringan secara PJJ
- Gambar 30 Pelatihan Peningkatan Kualitas Tesis Kualitatif dalam PAI pada Hari Pertama
- Gambar 31 Pelatihan Peningkatan Kualitas Tesis Kuantitatif dalam PAI pada Hari Kedua
- Gambar 32 Workshop yang Dipersembahkan oleh FITK untuk Seluruh Mahasiswa Program Doktor dan Magister
- Gambar 33 Workshop Pertama yang Diadakan Secara Luring Ketika Kebijakan PJJ Masih Berlaku
- Gambar 34 Workshop Kedua yang Diadakan secara Luring di Semester Genap
- Gambar 35 Kegiatan Pendamping *Field Study* secara Daring
- Gambar 36 Penyerahan Mahasiswa *Field Study* kepada Perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan
- Gambar 37 Diskusi Terbuka secara Online dengan tema, “*Publikasi Ilmiah Berbasis Penelitian dan PKM Terintegrasi*”
- Gambar 38 Diskusi Publik di Luar PRODI yang Dilaksanakan secara Luring Pasca PJJ

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Bersama Dosen Magister PAI FITK UIN SUKA
Yogyakarta T.A. 2020/2021
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Bersama Mahasiswa Magister PAI FITK UIN
SUKA Yogyakarta T.A. 2020/2021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa Magister PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta tahun 2020/2021 genap merupakan angkatan yang mendapatkan kebijakan untuk melakukan perkuliahan secara daring dengan sistem PJJ sebagai dampak dari pandemi yang marak mewabah sejak tahun 2020. Pada tahun itu, mahasiswa baru dari setiap Prodi di Perguruan Tinggi ini, sebelumnya tentu sudah mempertimbangkan dengan matang persiapan belajar seperti apa yang akan mereka gunakan mengingat isu pembelajaran *online* ini sudah dilaksanakan sebelumnya oleh kating (kakak tingkat) yang lebih dulu menggunakan model perkuliahan daring dengan sistem PJJ.

Oleh karena itu, secara pribadi dari sejak awal masuknya mahasiswa baru Magister PAI angkatan 2020 genap sudah konsekuen dan menerima model pembelajaran daring dengan sistem PJJ sebagai pilihan belajar dalam rangka melanjutkan pendidikan serta menambah ilmu pengetahuan yang relevan pasca sarjana. Hingga sampai kepada semester 3 yang merupakan semester terakhir dengan kemungkinan perkuliahan akan dilakukan secara tatap muka tapi ternyata hanya sebagian kelas saja. Meskipun begitu, selama pandemi ini ternyata minat

peserta didik baru khususnya di Prodi Magister PAI di UIN SUKA Yogyakarta terbilang cukup tinggi.¹

Bercermin pada konsep dasar suatu sistem pendidikan konvensional yang dilakukan jauh sebelum wabah virus corona melanda dunia saat ini. Biasanya, para mahasiswa dan dosen bertemu pada suatu tempat dan waktu tertentu yang sudah disepakati untuk melakukan interaksi *transfer of knowledge* secara tatap muka guna mengadakan proses belajar-mengajar di dalam ruang yang sama.

Sementara pada saat covid hadir di awal tahun 2020 yakni pada saat dunia sedang dilanda musibah yang tidak terlihat dengan kasat mata, berupa penyakit yang dapat menyerang sistem kekebalan manusia dan sangat mengancam setiap aktivitas manusia yang timbul karena adanya interaksi secara langsung. Hal itu menyebabkan sistem pendidikan konvensional kemudian beralih pada pendidikan jarak jauh dengan dilandasi pada fakta bahwa sangat sulit untuk mengumpulkan peserta didik pada suatu waktu dalam tempat tertentu khususnya pada masa perbaikan sistem yang dikacaukan oleh adanya musibah yang tidak terlihat ini. Sedangkan kebutuhan akan pendidikan itu semakin besar sementara antara guru dan peserta didik tersebar di wilayah yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pembelajaran jarak jauh dijadikan sebuah alternatif dan jalan keluar untuk memastikan manusia Indonesia untuk tetap memperoleh haknya dalam menuntut ilmu.

¹Berdasarkan Data Dokumentasi dari Pihak PRODI Magister PAI, “DAFTAR PEMBAGIAN KELAS MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM MAGISTER PAI SEMESTER GENAP T.A. 2020-2021.”

Dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh pada dasarnya materi-materi yang seharusnya disampaikan di dalam kelas dapat diberikan tanpa kehadiran para mahasiswa dan dosen secara langsung dalam satu ruangan kelas yang tersedia di sebuah kampus pada umumnya. Hal ini merupakan upaya nyata yang dapat dilakukan sebagai tanggapan akan keperluan atas kebutuhan pendidikan khususnya bagi pembelajaran orang dewasa yang dianggap mampu untuk melaksanakan pembelajaran seperti ini, ditambah lagi adanya akses yang terbuka dari lembaga perguruan tinggi yang mendukung program pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Sesuai dengan Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 31 ayat 1 bahwa pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Kemudian dalam ayat 3 disebutkan pendidikan jarak jauh dapat diselenggarakan dalam berbagai bentuk atau pola, modus, dan cakupan yang berbeda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang didukung oleh sarana dan layanan belajar serta sistem penilaian yang menjamin mutu lulusan sesuai dengan standar nasional pendidikan.²

Berdasarkan keputusan sebagaimana yang dirumuskan di atas berarti pendidikan jarak jauh ini bisa digunakan untuk diselenggarakan dalam mendukung model pembelajaran orang dewasa (POD) khususnya dikalangan mahasiswa pada suatu perguruan tinggi.

²Bambang Warsita, *Pendidikan Jarak Jauh*, 1 ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011). hlm. 166

Hamzah B. Uno juga menjelaskan di dalam bukunya, bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah sekumpulan metode pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pemisah kedua kegiatan tersebut dapat berupa jarak fisik, misalnya karena peserta didik bertempat tinggal jauh dari lokasi institusi pendidikan. Pemisah dapat pula jarak nonfisik, yaitu berupa keadaan yang memaksa seseorang yang tempat tinggalnya dekat dari lokasi institusi pendidikan, namun tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di institusi tersebut disebabkan karena adanya peraturan yang tidak membolehkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pertemuan tatap muka (PTM) di area kampus tersebut. Misalnya, seperti masa pandemi saat sekarang ini yang mengharuskan beberapa kampus untuk menutup wilayahnya dari kegiatan yang dapat menimbulkan keramaian yang dapat memicu penyebaran virus corona (covid 19).

Keterpisahan kegiatan pengajaran dari kegiatan belajar adalah ciri yang khas dari pembelajaran jarak jauh. Sistem PJJ merupakan suatu alternatif pemerataan kesempatan dalam bidang pendidikan. Yang mana secara tidak langsung sistem ini dapat mengatasi beberapa masalah yang ditimbulkan akibat keterbatasan atas ruang dan waktu dari tenaga pengajar yang berkualitas atau dalam mengatasi pendidikan di masa-masa darurat yang tidak mendukung untuk diadakannya kelas secara langsung dengan PTM. Oleh karena itu, dengan adanya sistem pendidikan ataupun pelatihan yang diadakan menggunakan pembelajaran jarak jauh, sehingga

memungkinkan tenaga pengajar dan peserta didik tidak harus berada dalam lingkungan geografi yang sama.³

Berikutnya timbul pertanyaan, mengapa orang dewasa dinilai bisa menjalankan program pendidikan jarak jauh ini. Hal ini disebabkan Secara fundamental, karakteristik kedewasaan atau kematangan seorang individu yang paling mendasar terletak pada tanggung jawabnya. Ketika individu sudah mulai memiliki kemampuan memikul tanggung jawab, ia sudah dianggap dewasa, karena ia telah sanggup menghadapi kehidupannya sendiri dan mengarahkan dirinya sendiri.

Kondisi dewasa matang dapat ditandai oleh kemampuan memenuhi kebutuhan secara pribadi dan mengidentifikasi kesediaan belajar. Ketika kemampuan belajar seputar masalah yang bersinggungan dengan kehidupan mahasiswa menjadi meningkat, secara otomatis sikap ketergantungan mahasiswa dewasa pada orang lain akan semakin berkurang. Orang dewasa yang memiliki konsep diri matang dapat memikul tanggung jawab kehidupan, menyadari di mana posisi dirinya pada saat itu, dan tahu akan ke mana tujuan hidupnya. Di samping itu pula, mereka cakap dalam mengambil keputusan dan mampu beradaptasi di masyarakat dan akan mampu mengarahkan dirinya, memilih dan menetapkan

³Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, 7 ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011). hlm. 34

pekerjaan yang relevan. Orang dewasa yang betul-betul matang secara psikologis tidak akan menghindar atau lari dari masalah yang dihadapi.⁴

Orang dewasa pada hakikatnya adalah makhluk yang kreatif jika potensi yang ada dalam diri mereka digali dan dikembangkan. Dalam upaya ini, diperlukan keterampilan dan kiat khusus yang dapat digunakan dalam aktivitas pembelajarannya. Di samping itu, orang dewasa dapat dibelajarkan lebih aktif apabila mereka merasa ikut dilibatkan dalam aktivitas pembelajaran, terutama apabila mereka dilibatkan memberi sumbangan pikiran dan gagasan yang membuat mereka merasa berharga dan memiliki harga diri di depan sesama temannya. Dengan demikian, orang dewasa akan belajar lebih baik apabila pendapat pribadinya dihormati dan diberi kesempatan untuk mengemukakan kontribusi pemikirannya dalam proses pembelajaran.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu kampus atau Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sudah menerapkan model pembelajaran orang dewasa dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh. Implementasi pelaksanaan model pembelajaran orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh telah dilakukan sebelumnya, sehingga memudahkan peneliti untuk melihat program-program apa yang telah dilaksanakan guna untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang

⁴Muhammad Al-Farabi, *Pendidikan Orang Dewasa dalam Al-Quran*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2018). hlm. 27

mengharuskan mahasiswanya belajar dari rumah (*learn from home*) khusus pada masa wabah corona covid 19.

Salah satu implementasi yang mencerminkan model pembelajaran orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh adalah kebijakan bagi kampus sebagai wadah pelaksana pendidikan harus menyajikan pembelajaran melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) selama masa pandemi.

Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan teknologi informasi dalam jaringan internet melalui interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan sumber belajar, dan mahasiswa dengan dosen dengan *synchronous* atau *asynchronous*, atau gabungan di antara keduanya yang memberikan pengalaman belajar yang efektif, efisien, dan bermakna menuju tercapainya capaian pembelajaran. Metode pembelajaran *synchronous* merupakan metode pembelajaran atau perkuliahan yang dilakukan secara langsung (*real time*), mengharuskan dosen dan mahasiswa berada pada waktu yang bersamaan bertemu secara *online* walaupun di tempat yang berbeda. Proses pembelajaran daring dapat dilakukan melalui tiga kategori, yakni pembelajaran mandiri, pembelajaran terbimbing, dan pembelajaran kolaboratif (*Online Collaborative Learning*).

Selain itu, di implementasikannya model pembelajaran orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di UIN SUKA Yogyakarta merupakan sebuah peluang sekaligus sebagai wadah bagi para pelajar untuk dapat melaksanakan pembelajaran, meski dengan keterbatasan yang terjadi pada kondisi yang terjadi pada saat ini yang tidak memungkinkan untuk mengadakan

perkuliahan di dalam kelas secara langsung. Dengan demikian, pembelajaran daring yang diadakan di kampus UIN SUKA Yogyakarta dapat disebut sebagai wujud dari pembelajaran jarak jauh. Sehingga secara tidak langsung tujuan pembelajaran daring yang tergolong bagian dari pembelajaran jarak jauh mempunyai tujuan pembelajaran secara umum, yaitu:

- a. Menjamin agar kualitas dan standar akademik program pembelajaran daring sama dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka di kelas dan laboratorium;
- b. Menjamin kualitas interaksi antara dosen dengan mahasiswa dapat berlangsung dengan baik;
- c. Menjamin kualitas bahan ajar, sumber belajar, media, dan alat peraga pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diajarkan.⁵

Namun, berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui observasi menyatakan bahwa masih ada mahasiswa yang belum memaksimalkan potensi belajarnya melalui program-program yang dipandu dan disediakan oleh program studi masing-masing khususnya mahasiswa program studi Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) tahun ajaran 2020/2021, dikarenakan adanya keterbatasan sumber belajar, gangguan ataupun keterbatasan jaringan, serta ada pula keterbatasan komunikasi antar sesama pelajar/dosen dan lain sebagainya.

⁵ *Pedoman Pembelajaran UIN SUKA DARING* (Indonesia, 2021).

Penelitian ini akan melihat sejauh mana implementasi model pembelajaran orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan pendekatan interaksi simbolik khususnya pada mahasiswa program studi Magister PAI. Penelitian ini berkaca pada ketercapaian tujuan pembelajaran daring sebagaimana yang dicantumkan di dalam pedoman pembelajaran UIN SUKA Daring. Pedoman ini bertujuan untuk mewujudkan kualitas dan standar akademik program pembelajaran daring agar sama dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka di kelas. Kemudian menjamin kualitas interaksi antara dosen dengan mahasiswa agar berlangsung dengan baik, serta menjamin kualitas bahan ajar, sumber belajar, media, dan alat peraga pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diajarkan.

Dengan demikian, teori interaksi simbolik layak untuk dijadikan sebagai pisau analisis guna mengkaji lebih dalam terkait dengan implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021, dikarenakan teori ini menjadikan interaksi sosial sebagai dasar dalam kajian sosial yang diamati yang terjadi pada proses pembelajaran orang dewasa walau hanya melalui komunikasi jarak jauh.⁶ Dan nanti di dalam penelitian ini pula, kita akan menggunakan prinsip-prinsip dasar Interaksionisme Simbolik yang berasal dari pemikiran George Herbert Mead sebagai pisau analisis dan panduan interaksi

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 31

berdasarkan teori. Hal ini tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian pada penelitian ini, yang terdiri dari kapasitas berpikir, berpikir dan berinteraksi, pembelajaran makna dan simbol, aksi dan interaksi, membuat pilihan, konsep diri atau kedirian.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, serta mengingat bahwa model pendidikan orang dewasa atau yang dikenal dengan istilah andragogi tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran mahasiswa yang tergolong manusia dewasa, khususnya jiwa pembelajar orang dewasa yang tetap harus diasah dalam situasi dan kondisi apapun dan bagaimanapun caranya. Ditambah dengan situasi dan keadaan yang dilanda dengan kedilemaan penularan wabah virus corona serta pelaksanaan proses yang ketat dimana-mana sehingga memberikan alternatif kepada orang dewasa untuk tetap bisa mengenyam pendidikan dengan cara melakukan pembelajaran jarak jauh (pembelajaran jarak jauh). Kemudian pendekatan interaksi simbolik yang digunakan oleh penulis berguna menganalisis model pembelajaran yang digunakan dan menganalisis kegiatan-kegiatannya apa saja yang diberikan selama melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Magister PAI di UIN SUKA Yogyakarta. Dengan menitikberatkan penelitian pada implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

⁷George Ritzer dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, ed. oleh Alimandan, 6 ed. (Jakarta: Kencana, 2012). hlm. 290

Tujuannya agar mampu mewujudkan kualitas dan standar akademik program pembelajaran daring sama dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dengan tatap muka di kelas. Kemudian menjamin kualitas interaksi antara dosen dengan mahasiswa agar berlangsung dengan baik, serta menjamin kualitas bahan ajar, sumber belajar, media, dan alat peraga pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diajarkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti, rumusan masalah tersebut, yakni:

1. Bagaimana model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh perspektif interaksionisme simbolik di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 genap?
2. Bagaimana bentuk penerapan interaksionisme simbolik pada model pendidikan orang dewasa selama praktik pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 genap?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 genap?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh perspektif interaksionisme simbolik di Prodi

Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 genap.

- b. Untuk mengetahui bentuk penerapan interaksi simbolik pada model pendidikan orang dewasa selama praktik pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 genap.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021 genap.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoretik

- 1) Secara teoritik hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan sumbangan pemikiran terkait implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi secara khusus bagi khazanah keilmuan dunia pendidikan mengenai implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai sumber pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan implementasi

model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi instansi atau lembaga pendidikan dalam menerapkan model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
- 3) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah kepustakaan guna mengembangkan karya-karya berkaitan dengan implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh

D. Kajian Pustaka

Berikut ini penulis paparkan kajian hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian yang akan diteliti pada penelitian tesis ini. Dari hasil kajian tersebut dapat diperoleh informasi bahwa ide dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Penulis menggali beberapa informasi yang berkenaan dengan tesis, jurnal, ataupun disertasi yang pernah ditulis oleh penulis sebelumnya. Banyak penelitian yang membahas dan berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Beberapa literatur tersebut diantaranya sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin berupa tesis yang berjudul “Implementasi Andragogi Di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah Malang”. Hasil penelitian tesis ini menunjukkan; (1) Pondok pesantren Al-Hikmah Malang melalui perencanaan andragoginya yang sudah tersusun, memiliki beberapa

maksud, diantaranya yaitu: suasana belajar diciptakan agar semua santri mahasiswa di pesantren merasa diterima, dihargai dan didukung oleh lingkungan dengan melakukan interaksi seimbang antara mahasiswa dan asatidz, antara mahasiswa lintas jurusan. Adanya perencanaan lebih diarahkan pada keterlibatan aktif mahasiswa, hal ini melalui kegiatan-kegiatan yang langsung dikoordinatori oleh santri-santri mahasiswa harus terlibat dalam perencanaan pelaksanaan dan evaluasi belajar, peran semua asatidz hanya sebagai fasilitator. (2) Pondok pesantren mahasiswa Al-Hikam Malang mempunyai prinsip-prinsip dalam menerapkan sebuah pembelajaran. Oleh karena itu, dalam sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa prinsip yang dimiliki Pondok Pesantren Al-Hikam Malang ini, ternyata kembali pada motto yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Al-Hikam Malang, diantaranya adalah: prinsip amaliah agama (*the need to know*), prinsip presentasi ilmiah (*motivation*), dan prinsip kesiapan hidup (*the learners' Self Concept*) (3) Model pembelajaran andragogi di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang yang sesuai dengan karakteristik santri mahasiswa. Diantaranya adalah Model kursus kursus (belajar keterampilan), Model pelatihan, Model *Muhadharoh* (integrasi keilmuan atau *advance organizer*), Model ANSOS (pemecahan masalah), Model AMBAK (apa manfaat bagiku).⁸ Penelitian ini memiliki kesamaan berupa pembahasan penelitian yang digunakan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi Andragogi atau pendidikan orang dewasa.

⁸Zainuddin, "Implementasi Andragogi di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014).

Sementara, perbedaanya terletak pada fokus penelitian yang akan diteliti. Di dalam penelitian yang ditulis oleh Zainuddin penelitian berorientasi pada implementasi andragogi di pondok pesantren mahasiswa Al-Hikmah Malang. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti berfokus pada implementasi model pembelajaran orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yusnimar Yusri berupa tesis yang berjudul “Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (Andragogi); Tela’ah Atas Mahasiswa Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG) UIN SUSKA Riau”. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran orang dewasa dilihat dari aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Ini dibuktikan dengan melihat segala persiapan yang telah dilakukan oleh pendidik sebelum melakukan proses pembelajaran. Sedangkan dari aspek evaluasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran masih belum terlaksana secara optimal. Evaluasi yang sering dilakukan adalah evaluasi sumatif yang menilai pada versi akhir dari suatu program pembelajaran sedangkan faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar adalah faktor waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut.⁹ Penelitian ini memiliki kesamaan berupa pembahasan penelitian yang digunakan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran

⁹Yusnimar Yusri, “Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (ANDRAGOGI); Tela’ah Atas Mahasiswa Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG) UIN SUSKA Riau” (UIN SUSKA RIAU, 2011).

andragogi atau pendidikan orang dewasa. Sementara, perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang akan diteliti. Di dalam penelitian yang ditulis oleh Yusnimar Yusri, penelitian berfokus pada strategi pembelajaran orang dewasa (andragogi); tela'ah atas mahasiswa program peningkatan kualifikasi guru (P2KG). Sedangkan penelitian yang akan saya teliti berfokus pada implementasi model pembelajaran orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yani Yunita berupa tesis yang berjudul “Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Era New Normal di MIN 1 Banyumas”. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa 1) Perencanaan dalam kreativitas PJJ sudah direncanakan dengan matang yakni dengan adanya pelatihan pembuatan video pembelajaran oleh para guru, pembuatan aplikasi *online* serta membuat modul pembelajaran. 2) Proses kreativitas PJJ dalam era new normal di MIN 1 Banyumas berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yakni pembelajaran secara daring atau *online*. Para guru membuat video pembelajaran yang menarik serta dapat dipahami oleh peserta didik, dan ada pula yang menggunakan power point. 3) Evaluasi kreativitas PJJ dalam era new normal di MIN 1 Banyumas menggunakan beberapa aplikasi dari Google, salah satunya adalah Google *Form*.¹⁰ Penelitian ini memiliki kesamaan berupa pembahasan penelitian yang digunakan yaitu sama-sama membahas tentang PJJ. Sementara,

¹⁰Yani Yunita, “Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Era New Normal di MIN 1 Banyumas” (IAIN Purwokerto, 2021).

perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang akan diteliti. Di dalam penelitian yang ditulis oleh Yani Yunita, penelitian berfokus pada kreativitas PJJ dalam era *new normal* di MIN 1 Banyumas. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti berfokus pada implementasi model pembelajaran orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

Dari beberapa kajian pustaka di atas, terdapat persamaan maupun perbedaan yang signifikan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Adapun perbedaan yang menonjol dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terletak pada teori yang digunakan untuk menganalisis. Meskipun teori tersebut sudah pernah digunakan dalam penelitian yang relevan, namun letak perbedaannya ialah pada objek kajian yang dituju. Peneliti menggunakan teori Interaksi Simbolik sebagai pisau analisis dalam menguraikan hasil penelitian sekaligus dalam kajian literatur yang digunakan. Selain itu, penelitian ini akan lebih fokus kepada implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dilaksanakan untuk dapat memahami suatu fenomena secara mendalam hingga

ditemukannya pola-pola khas atau keunikan dari sebuah permasalahan yang ada di lapangan.¹¹ Jenis penelitian ini menurut Sugiyono digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹²

Penelitian ini ditinjau dari tempat penelitiannya termasuk kedalam penelitian kancah atau penelitian lapangan. Sesuai dengan namanya berupa penelitian lapangan sehingga menyebabkan kancah penelitian akan berbeda-beda sesuai dengan tempat pelaksanaannya.¹³

Sifat dari penelitian ini yaitu bersifat deskriptif. Jadi penelitian dengan sebagaimana judul di atas sudah menunjukkan bagaimana sifat penelitiannya yang berupa deskriptif. Jika dilihat dari arti kata yang terkandung pada kata “implementasi” dapat di tangkap maksudnya bahwa kegiatan yang diteliti merupakan kegiatan yang merupakan suatu kebijakan yang dikeluarkan oleh lembaga tertentu (atau dalam hal ini lembaga pendidikan) terhadap suatu permasalahan yang dilakukan dengan pertimbangan yang matang dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan lembaga tersebut. Sehingga peneliti hanya bertugas menangkap fenomena dan realita yang ada berdasarkan fakta di

¹¹Ali Maksum, *Metodologi Penelitian dalam Olahraga* (Surabaya: Unesa University Press, 2012). hlm. 83

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013). hlm. 9

¹³Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 16

lapangan dengan menelusuri penerapan kebijakan tertentu yang sudah atau sedang dilaksanakan khususnya pada kegiatan-kegiatan yang bersifat sentra serta melibatkan kebutuhan pokok bagi banyak orang.

Penelitian ini akan dilakukan dengan cara mengamati langsung masalah tersebut di lapangan untuk menyaksikan bagaimana implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021. Kemudian peneliti melanjutkan membuat deskripsi terhadap suatu keadaan yang sebenarnya, khususnya berkaitan dengan hal-hal yang dialami oleh subyek penelitian terkait dengan implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini sesuai dengan tema penelitian yaitu akan dilaksanakan di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena sebelumnya kampus ini telah menerapkan model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh guna untuk menjadi solusi dan memfasilitasi mahasiswanya terutama mahasiswa magister yang ingin menambah pengetahuannya pada lembaga perguruan tinggi di masa wabah pandemi covid 19 yang mengharuskan setiap warga diseluruh dunia untuk tidak keluar rumah demi menjaga kestabilan kesehatan seluruh dunia.

Penelitian tentang implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 perspektif interaksi simbolik. Sesuai dengan alur penelitian yang sudah peneliti pertimbangan sebelumnya, penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli tahun 2022. Dalam rentang tersebut penulis akan melakukan observasi, pengumpulan data, analisis data hingga menemukan hasil penelitian.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Pertama, Kaprodi dan Sekprodi yang mendapat amanah memimpin program studi Magister PAI. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi terkait praktek pembelajaran jarak jauh dari sudut pandang Prodi sebagai penyelenggara program.

Kedua, dosen yang mengajar di dalam kelas PJJ selama pandemi. Hal ini bertujuan untuk dapat mendapatkan sumber data terkait informasi dan strategi dosen sebagai tenaga pendidik dalam mendidikkan orang dewasa khususnya dalam pembelajaran jarak jauh.

Ketiga, mahasiswa Magister PAI T.A 2020/2021 genap. Dalam hal ini, peneliti bisa mengetahui sumber data terkait praktik pendidikan orang dewasa yang sudah dijalani selama pembelajaran jarak jauh serta interaksi-interaksi apa saja yang dilakukan selama mengikuti program tersebut.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder di dalam penelitian ini didapat dari data-data yang bersifat dokumentasi, seperti buku panduan akademik, kumpulan RPS milik dosen bidang studi, hasil evaluasi, foto-foto kegiatan Prodi, social media milik Prodi (youtube, ig, website, dan lain-lain) serta yang berkaitan dengan implementasi pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga dibantu oleh staf administrasi dari pihak Prodi untuk memperoleh data mahasiswa yang bersangkutan.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik penelitian diantaranya yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi data.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian saat kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif ataupun nonpartisipatif.¹⁴

Biasanya di dalam observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, misalnya dalam kegiatan belajar atau

¹⁴Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Ofset, 2014). hlm.

pelatihan di dalam kelas, pengamat ikut menjadi peserta pada kelas tersebut. Sementara pada observasi non-partisipatif, pengamat tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung, namun hanya sekedar menjadi pengamat kegiatan yang sedang diamati peneliti.

Sebagaimana halnya wawancara, sebelum melakukan observasi pengamat perlu untuk membuat pedoman observasi. Pedoman yang dibuat terstruktur dengan butir-butir kegiatan yang diobservasi tentu akan sangat membantu peneliti, sehingga peneliti yang berperan sebagai pengamat hanya tinggal memberikan ceklist. Sebaliknya, dapat juga bersifat tidak terstruktur dalam artian pengamat secara langsung mendeskripsikan kegiatan yang diikuti atau menulis perilaku yang ditampilkan oleh individu saat penelitian berlangsung.¹⁵

Oleh karena itu, peneliti menggunakan observasi partisipatif dalam mengamati penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

b. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah cara menjangkau informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan

¹⁵Maksum. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*, hlm. 127

perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.¹⁶ Sedangkan wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, yang mana wawancara dan informan terlihat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan sejumlah dosen yang mengajar di Prodi Magister PAI, dan teman-teman mahasiswa Magister PAI semester 2 T.A 2020/2021, serta narasumber yang dirasa mempunyai data berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun subyek penelitian yang akan dijadikan narasumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini diantaranya adalah sejumlah dosen yang mengajar di Prodi Magister PAI. Diantaranya terdapat lima orang dosen yang diwawancarai sesuai dengan jabatan dan kapasitas masing-masing dosen yang mengajar di Prodi Magister PAI, yakni Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag selaku ketua Prodi Magister PAI. Selanjutnya, peneliti juga ikut mewawancarai sekretaris Prodi Magister PAI yakni Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. Serta peneliti juga mewawancarai beberapa orang dosen yang mengajar di dalam kelas Magister PAI khususnya selama

¹⁶Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, hlm. 48

melaksanakan pembelajaran jarak jauh, yakni bersama Dr. Sabarudin, M.Si, Dr. Sedy Sentosa, M.Pd, dan Dr. Shaleh, M.Pd.

Sementara wawancara yang peneliti lakukan bersama teman-teman mahasiswa Magister PAI T.A 2020/2021 genap, peneliti lakukan dengan beberapa orang mahasiswa yang mewakili jawaban yang diperlukan dari beberapa sampel penelitian. Alhasil tidak semua hasil diskusi dan wawancara peneliti bersama narasumber mahasiswa yang ditampilkan dan ditulis karena peneliti harus menyaring data-data yang sesuai dengan rumusan serta tujuan dari tulisan ini. Kegiatan ini setidaknya melibatkan peran sembilan orang mahasiswa yang terdiri dari enam orang mahasiswi dan tiga orang mahasiswa. Berikut ini adalah mahasiswi magister PAI yang peneliti wawancarai yakni Tika Anjariani, S.Pd, Khairunnisah, S.Pd, Ajeng Widyaningrum, S.Pd, Mirna Guswenti, S.Pd, Murdhiah Nurdin, S.Pd, dan Mutia Miftachul Jannah S.Pd. Selanjutnya, terdapat 3 orang mahasiswa yang bersedia diwawancarai yakni Hafis Alfathoni, S.Pd, Adet Tamula Anugrah, S.Pd, dan Fuad Mafatichul Abrar, S.Pd.

c. Dokumentasi

Cara pengumpulan data dokumentasi ialah pengumpulan data dengan menginventarisir dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan dalam mengkaji suatu persoalan.¹⁷

¹⁷Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017). hlm. 6

Dengan demikian yang dimaksud teknik dokumentasi adalah upaya untuk menarik kesimpulan yang valid dari suatu bahan tertulis atau gambar serta media yang bersifat dokumenter yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berhubungan dengan implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021.

Adapun terkait dengan data-data yang bersifat dokumentasi, peneliti peroleh dari hasil selain dibantu oleh staf administrasi dari pihak Prodi. Peneliti juga dibantu dengan adanya buku panduan yang dikeluarkan oleh Program Doktor dan Magister FITK Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tak hanya itu saja, dengan adanya sosial media milik lembaga resmi Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti dapat menelusuri rekam jejak elektronik kegiatan yang dilaksanakan selama mengimplementasikan model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Disana terdapat banyak sekali informasi-informasi seputar kegiatan jurusan yang hendak dilaksanakan, serta berguna untuk melihat serangkaian pengumuman penting dari pihak Prodi khususnya bagi seluruh mahasiswa Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

d. Triangulasi Data

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif harus dilakukan pengujian keabsahan datanya, hal ini dikarenakan agar hasil penelitian

tersebut tidak diragukan kebenarannya. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Keabsahan data perlu diuji dengan cara triangulasi dengan tujuan untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisis. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber yaitu cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi).
2. Triangulasi teknik yaitu cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda

Untuk mengetahui kredibilitas data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yang mana peneliti mengecek hasil wawancara melalui beberapa sumber.¹⁸

¹⁸Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 241

5. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh.

Berikut analisis data di lapangan model Miles dan Huberman yang disajikan oleh Sugiyono pada bukunya dalam menganalisis data penelitian kualitatif meliputi langkah-langkah berikut:¹⁹

- a. Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan obyek penelitian. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian.
- b. Display data merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi tentang bagaimana sistem yang dilakukan dalam implementasi pendidikan andragogi dalam upaya meningkatkan kompetensi pendidik di Imbaga Islam terpadu.

¹⁹Sugiyono. *Ibid.*, hlm. 246

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. setelah analisis dilakukan, penulis dapat menyimpulkan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis, dari hasil pengolahan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini memiliki tujuan agar hasil penelitian dapat disajikan sesuai dengan kaidah penulisan tesis yang benar. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian formalitas, bagian utama, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut:

Bagian awal atau formalitas terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, dan halaman daftar lampiran.

Bagian utama dalam tesis ini memuat BAB I sampai BAB V. Dimulai dari BAB I di dalam tesis ini, penulis akan memuat tentang gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Sementara pada BAB II berisi tentang landasan teori model pembelajaran orang dewasa. seperti membahas mengenai pengertian, pendekatan, prinsip, ruang lingkup dan tujuan, serta model dalam Pendidikan Orang Dewasa. Kemudian teori

berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh, yang membahas mengenai pengertian, tujuan, syarat-syarat, dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ), serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dan yang terakhir, akan disajikan mengenai teori pendekatan interaksionis simbolik serta keterkaitannya dengan implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI UIN SUKA Yogyakarta.

Sedangkan isi pembahasan pada BAB III dari tesis ini, memuat gambaran umum tentang Program Studi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan pendidik, dan sarana prasarana yang ada pada Program Studi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian peneliti akan menambahkan penjelasan berkaitan dengan program-program yang diselenggarakan di lembaga ini yang berkaitan dengan implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 Genap.

Selanjutnya pada BAB IV, penulis akan memaparkan data yang berisi analisis kritis tentang implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 genap, dengan perspektif interaksionisme simbolik.

Dan terakhir pada BAB V, penulis akan memfinalkan sebuah kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran yang konstruktif, dan penutup dari

penelitian tesis ini. Kemudian pada bagian akhir, tidak lupa pula penulis cantumkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai bukti konkret dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Prodi Magister PAI dapat dibangun dengan baik. Dibuktikan dengan implementasi model pembelajaran orang dewasa yang terlaksana sebagai penunjang keberhasilan belajar bagi mahasiswa yang tergambar dalam format rencana pelaksanaan semester (RPS), pola penugasan, proses pembelajaran dan model evaluasi yang digunakan. Format rencana pelaksanaan semester (RPS) yang dirancang oleh dosen bagi mahasiswa Magister PAI terdiri dari berbagai macam bentuk penyajian mulai dari *power point*, tabel, dan *outline*. Sementara, pola penugasan di dalam perkuliahan dilaksanakan melalui serangkaian diskusi, menyusun artikel, menghasilkan mini riset, menulis *resume* kuliah, dan membuat video pembelajaran. Selanjutnya, terkait dengan proses pembelajaran selama menggunakan daring dengan sistem pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh dosen sebagai fasilitator melalui serangkaian proses belajar dengan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar dengan menggunakan perpaduan yang seimbang antara *shynchronous* dan *asynchronous*. Adapun sebagai bentuk model evaluasi dalam

pendidikan orang dewasa, dosen memberikan refleksi kepada mahasiswa berupa serangkaian revisi terhadap tugas yang diberikan baik dalam bentuk makalah ataupun artikel, atau mereview buku yang dijadikan sumber rujukan tugas, membuat laporan dari hasil pengamatan, kemudian bisa dengan melakukan ujian tertulis berupa essay, dan yang terakhir evaluasi bisa berakhir dengan mempublikasikan hasil tulisan berupa artikel pada sebuah jurnal yang terakreditasi.

Kedua, terkait dengan bentuk penerapan interaksionisme simbolik selama implementasi model pendidikan orang dewasa yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan sistem pembelajaran jarak jauh tercermin di dalam model-model pertemuan yang dilaksanakan secara daring atau luring. Diantaranya, yaitu melalui model institusi (seperti kegiatan sospem dan kuliah umum), model kelas formal, model seminar (webinar), model workshop (pelatihan), model diskusi terbuka, dan model program *field study*.

Ketiga, Setelah dianalisis melalui perspektif teori interaksionisme simbolik tentunya terdapat faktor pendukung dan juga terdapat faktor penghambat dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Khususnya selama implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di program studi Magister PAI FITK UIN SUKA Yogyakarta tahun ajaran 2020/2021 genap. Meskipun kenyataannya harus siap dengan perubahan budaya belajar yang secara nyata terpisah oleh jarak. Faktor pendukung keberhasilan pencapaian belajar secara daring dengan sistem PJJ terkusus di

lingkungan mahasiswa Magister PAI diawali oleh adanya motivasi, memperhatikan adab sebelum belajar, membangun kedekatan emosional, selanjutnya fisik dan mental harus siap menghadapi *shock culture*, kemudian baik dosen atau mahasiswa harus melek teknologi, serta dosen ataupun mahasiswa harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat implementasi model pendidikan orang dewasa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Magister PAI dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat teknis (seperti jaringan atau koneksi), faktor penghambat berikutnya berasal dari fisik dan mental individu yang belum siap untuk menghadapi budaya belajar daring selama PJJ, kemudian dipengaruhi juga oleh komunikasi dan interaksi yang kurang berkualitas, lalu diikuti dengan sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan dipengaruhi akibat pelaksanaan proses belajar yang cenderung monoton.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memuat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan dan pelajaran bagi kebijakan perguruan tinggi selanjut agar mempertimbangkan keputusan dalam menentukan strategi pembelajaran yang baik khususnya bagi pendidikan orang dewasa di kalangan mahasiswa magister yang melibatkan peran aktif antara dosen dan mahasiswa. Menurut hasil penelitian ini, proses pembelajaran jarak jauh yang berlangsung di lingkungan program studi Magister PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan dampak positif bagi semua pihak baik bagi dosen ataupun mahasiswa. Akan tetapi tidak menutup

kemungkinan kendala-kendala yang dihadapi itu pasti ada. Oleh karena itu, untuk menghadapi model pendidikan orang dewasa dengan sistem pembelajaran jarak jauh dibutuhkan komitmen yang banyak baik dari dosen atau mahasiswa untuk menjalani pendidikan yang lazimnya tidak lagi dilaksanakan secara tatap muka. Lagipula, meski proses pembelajaran sudah bisa dilangsungkan secara tatap muka dengan normal di wilayah perguruan tinggi, akan tetapi bagi mahasiswa magister khususnya yang sudah memiliki kegiatan di luar, menganggap program magister ataupun S2 yang dilaksanakan secara PJJ merupakan suatu peluang bagi mereka untuk bisa kuliah tanpa harus mengorbankan salah satu kegiatannya. Secara mobilitas tentunya perkuliahan semacam ini merupakan dambaan dan peluang bagi semua orang asalkan prosedur dan langkah-langkah perkuliahan ditaati oleh semua orang sehingga menghasilkan kualitas yang tidak kalah jauh daripada pendidikan yang dilangsungkan secara tatap muka pada umumnya.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini belum mencapai pada level sempurna karena masih ada sisi lain yang perlu diungkap dan dibahas dengan lebih dalam lagi yaitu terkait simbol-simbol yang peneliti ungkap di dalam penelitian ini sebagai kunci dari terbangunnya sebuah interaksi melalui media komunikasi yang baik. Pada dasarnya simbol-simbol ini hanya terfokus simbol-simbol pokok yang dihasilkan pada kegiatan dosen dan mahasiswa Magister PAI dalam proses pembelajarannya di dalam ataupun di luar kelas formal secara PJJ. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan perhatian lebih kepada *personality* mahasiswa Magister PAI sebagai objek dalam

model pendidikan orang dewasa yang melaksanakan pembelajaran non-daring atau secara tatap muka. Apakah perlakuannya masih sama atau justru berbeda dengan sebelumnya, sehingga dapat menyatakan kualitas-kualitas mahasiswa dapat dipengaruhi oleh kebijakan sebagaimana di atas.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Fuad Mafatichul, “Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*
- Adet Tamula Anugrah, “Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*
- Adi, Ni Nyoman Serma, Dewa Nyoman Oka, dan Ni Made Serma Wati, “Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19,” *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 5.1 (2021)
- Ajeng Widyaningrum, “Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*
- Al-Farabi, Muhammad, *Pendidikan Orang Dewasa Dalam Al-Quran*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2018)
- Anwar, Yesmil, dan Adang, *Sosiologi Untuk Universitas* (Bandung: PT Refika Aditama, 2013)
- Arif, Mahmud, “Kepala Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam,” *Wawancara*, 01 Agustus
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- B.Uno, Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, 7 ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011)
- Basar, Afip Miftahul, dan Nurul Fajri, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri Cikarang Barat, Bekasi),” *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2.1 (2021)
- Danim, Sudarwan, dan Khairil, *Pedagogi, Andragogi, Heutagogi* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Dkk, Ahmad Arifi, *Buku Pedoman Akademik Universitas Program Magister dan Doktor* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018)

- Dwi Ratnasari, "Dosen sekaligus Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN SUKA Yogyakarta," *Wawancara*
- E.Slavin, Robert, *Psikologi Pendidikan*, ed. oleh Mariato Samosir, 1 ed. (Jakarta Barat: PT Indeks, 2011)
- ekon.go.id, *Penerapan PPKM untuk mengendalikan Laju Covid 19 dan Menjaga Kehidupan Masyarakat* (Jakarta, 2021)
- Faisal Rinaldi, Sony, dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistik*, ed. oleh Heru Junianto, 1 ed. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017)
- Fatimah, Fatia, dan Andriansyah, *Raih Sukses Belajar di Pendidikan Jarak Jauh* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013) <<https://doi.org/978-602-262-078-5>>
- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014)
- Hafis Alfatoni, "Mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta," *Wawancara*
- "Jadwal Sosialisasi Pembelajaran Daring 25-27 Februari 2021 (Program Magister dan Program Doktor FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)," *"Mengenal Kampus Merdeka, Merdeka Belajar Menuju World Class University"*
- Jannah, Mutia Miftachul, "Mahasiswi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta," *Wawancara*
- Jones, Pip, Liz Bradbury, dan Shaun Le Boutillier, *Pengantar Teori-Teori Sosial* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016)
- Khairunnisa S.Pd, "Mahasiswi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta," *Wawancara*
- Kholifah, Nur, dan Faza Karimatul Akhlak, "Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Semangat Belajar Mahasiswi Semester Iii Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta," *Jurnal Qiro'ah*, 10.2 (2020)

- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2015)
- Laksmi, “Teori Interaksionisme Simbolik dalam Kajian Ilmu Perpustakaan dan Informasi,” *PUSTABILIA: Journal of Library and Information Science*, 2.2 (2018)
- Maksum, Ali, *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga* (Surabaya: Unesa University Press, 2012)
- Miguwen, “Mahasiswi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*
- Murdhiah Nurdin, “Mahasiswi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*
- Nurdiyanti, Yanti, dan Ai Hilyatul Halimah, “Motivasi Pendidikan Orang Dewasa,” *JEKPEND Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3.2 (2020)
- PAI, Berdasarkan Data Dokumentasi dari Pihak PRODI Magister, “DAFTAR PEMBAGIAN KELAS MAHASISWA ANGKATAN 2020 PROGRAM MAGISTER PAI SEMESTER GENAP T.A. 2020-2021”
- Paimagister.uin-suka.ac.id, *Pelatihan Academic Writing dan Publikasi Ilmiah bagi Dosen dan Mahasiswa Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta, 2022)
- , *Workshop Academic Writing dan Publikasi Ilmiah Prodi Magister PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta, 2021)
- Pedoman Pembelajaran UIN SUKA DARING* (Indonesia, 2021)
- Radjasa, Suyadi, dan Karwadi, *Panduan Uji Kompetensi Lapangan (Field Study)* (Yogyakarta)
- Ritzer, George, dan Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, ed. oleh Alimandan, 6 ed. (Jakarta: Kencana, 2012)
- Sabarudin, “Dosen Tetap Magister Pendidikan Agama Islam sekaligus Kepala Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*

- Saleh Marzuki, M, *Pendidikan Nonformal*, 2 ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012)
- Sarvianto, Dwiki Faiz, “Dilema Dwifungsi Pemanfaatan Informasi dalam Pembentukan Ketimpangan Sosial Baru di Indonesia (Telaah Sosiologi Digital Melalui Perspektif Interaksionisme Simbolik),” *Jurnal Analisa Sosiologi*, 9.2 (2020)
- Sentosa, Sedy, “Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*
- Shaleh, “Dosen Tetap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*
- Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*, 19 ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2013)
- Sumadiria, Haris, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2014)
- Suprijanto, *PENDIDIKAN ORANG DEWASA Dari Teori Hingga Aplikasi*, 1 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- “Surat Edaran Rektor NO. 8.1 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Surat Edaran Rektor No. 173 Tahun 2021 tentang Panduan Pelaksanaan Perkuliahan Tatap Muka (PTM) dan Perkuliahan Jarak Jauh (PJJ) Untuk Dosen, TENDIK dan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogya” (Yogyakarta: UIN SUKA YOGYAKARTA, 2022)
- Surya, Mohamad, *Psikologi Guru, Konsep dan Aplikasi*, ed. oleh Abdul Hasim dan Daeng Nurjamal, 3 ed. (Bandung: ALFABETA, 2015)
- Sutaryo, *Sosiologi Komunikasi* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)
- Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, ed. oleh Erang Risanto, 1 ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014)
- Syam, Nina W., *Sosiologi Komunikasi* (Bandung: humaniora, 2009)
- , *Sosiologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012)
- Tika Anjariani, S.Pd, “Mahasiswi Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan

2020/2021 Genap Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SUKA Yogyakarta,” *Wawancara*

Umiarso, dan Elbadiansyah, *INTERAKSIONISME SIMBOLIK: Dari Era Klasik Hingga Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 15, 2003

Warsita, Bambang, *Pendidikan Jarak Jauh*, 1 ed. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011)

Yunita, Yani, “Kreativitas Pembelajaran Jarak Jauh dalam Era New Normal di MIN 1 Banyumas” (IAIN Purwokerto, 2021)

Yusri, Yusnimar, “Strategi Pembelajaran Orang Dewasa (ANDRAGOGI); Tela’ah Atas Mahasiswa Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2KG) UIN SUSKA Riau” (UIN SUSKA RIAU, 2011)

Zainuddin, “Implementasi Andragogi di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Hikmah Malang” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014)